

ABSTRAK

Muhammad Zidan Fathurrahman 2026. **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONINCON TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS PESERTA DIDIK.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kemampuan koneksi matematis merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena memungkinkan peserta didik menghubungkan berbagai konsep matematika, mengaitkannya dengan disiplin ilmu lain, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran CONINCON terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik serta mendeskripsikan kemampuan koneksi matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *True Experimental Design* berbentuk *posttest-only control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Al-Muttaqin Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 212 peserta didik. Sampel dipilih menggunakan teknik random sampling, yaitu kelas IX-H yang terdiri atas 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-G yang terdiri atas 26 peserta didik sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes uraian kemampuan koneksi matematis yang terdiri atas tiga butir soal. Analisis data dilakukan menggunakan statistika deskriptif, uji normalitas *Chi Kuadrat*, uji homogenitas menggunakan uji F, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CONINCON berpengaruh positif terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik. Rata-rata skor kemampuan koneksi matematis kelas eksperimen sebesar 9,33 lebih baik dibandingkan kelas kontrol sebesar 8,23. Selain itu, kemampuan koneksi matematis peserta didik yang belajar menggunakan model CONINCON memperoleh persentase sebesar 77,78% dengan kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran CONINCON lebih efektif dibandingkan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis peserta didik.

Kata kunci: model pembelajaran CONINCON, kemampuan koneksi matematis, pembelajaran matematika, eksperimen.